

Strategi Peningkatan Profitabilitas Warung Bakso Mie Ayam: Analisis Keuangan dan Pengelolaan Kerugian

Profitability Improvement Strategy for Chicken Noodle Meatball Stalls: Financial Analysis and Loss Management

Eniawati Laia & Aletta Dewi Maria Th*

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Indonesia

Diterima: 19 Oktober 2024; Direview: 01 November 2024; Disetujui: 09 November 2024

*Corresponding Email: alettadewi@stiepari.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan di Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul serta mencari solusi untuk meningkatkan profitabilitas usaha. Masalah yang dihadapi difokuskan pada kendala dalam pengendalian biaya dan pencatatan keuangan yang masih belum teratur, yang mengakibatkan ketidakpastian dalam kinerja keuangan. Guna mendekati masalah ini, digunakan acuan teori dari manajemen keuangan dan akuntansi yang relevan, termasuk prinsip-prinsip pengendalian biaya dan pencatatan akuntansi yang efektif. Data dikumpulkan melalui metode observasi langsung dan wawancara semi-terstruktur dengan pemilik serta karyawan. Observasi difokuskan pada proses operasional, pengelolaan persediaan, dan praktik pencatatan keuangan, sementara wawancara mencakup pertanyaan tentang tantangan yang dihadapi dan strategi yang diterapkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa warung ini mengalami fluktuasi pendapatan yang signifikan dan kerugian pada bulan-bulan tertentu, disebabkan oleh kurangnya sistem pengendalian biaya yang efektif dan pencatatan keuangan yang tidak teratur. Kajian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi sederhana dan pengendalian biaya yang lebih ketat dapat membantu memperbaiki kondisi keuangan. Selain itu, diversifikasi menu dengan menambahkan pilihan baru, seperti diskon bundling dan promosi digital yang hemat biaya, serta analisis risiko terkait penerapan strategi baru ini, dapat membantu meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Profitabilitas; Keuangan; Strategi.

Abstract

This article aims to analyze the financial management of Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul and seek solutions to enhance the business's profitability. The focus is on the constraints in cost control and irregular financial recording, which lead to uncertainty in financial performance. To address this issue, relevant financial management and accounting theories are used, including cost control principles and effective accounting practices. Data were collected through direct observation and semi-structured interviews with the owner and employees. Observations focused on operational processes, inventory management, and financial recording practices, while interviews included questions about the challenges faced and strategies implemented. The analysis results indicate that the warung experiences significant income fluctuations and losses in certain months, due to the lack of an effective cost control system and irregular financial recording. This study concludes that the implementation of a simple accounting system and tighter cost control can help improve financial conditions. Additionally, menu diversification by adding new options, such as **bundling discounts** and cost-effective digital promotions, along with risk analysis related to the implementation of these new strategies, can help enhance profitability sustainably.

Keywords: Profitability; Finance; Strategy.

How to Cite: Laia, E., & Th, A.D.M. (2024). Strategi Peningkatan Profitabilitas Warung Bakso Mie Ayam: Analisis Keuangan dan Pengelolaan Kerugian. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 7 (2): 554-560.

PENDAHULUAN

Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul merupakan salah satu usaha kecil yang beroperasi di sektor kuliner, namun banyak UMKM lainnya, warung ini menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga dan meningkatkan profitabilitas (Rahayu, 2024). Salah satu faktor utama yang menjadi penghambat profitabilitas adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal, terutama dalam hal pengaturan biaya operasional dan pengendalian harga pokok produksi. Selain itu, faktor eksternal seperti persaingan yang semakin ketat dengan banyaknya usaha sejenis di sekitar wilayah tersebut dan fluktuasi harga bahan baku turut memperburuk kondisi profitabilitas.

Pengelolaan keuangan yang tidak efisien sering kali menyebabkan peningkatan biaya yang tidak terkontrol, sementara di sisi lain, persaingan menuntut harga jual yang kompetitif (Khadijah & Purba, 2021). Hal ini menimbulkan dinamika kerugian yang menggerus laba yang seharusnya dapat diperoleh. Kenaikan harga bahan baku, daging, tepung, dan bumbu, menambah beban biaya produksi yang harus ditanggung oleh warung, yang berdampak pada penurunan margin keuntungan jika tidak diikuti dengan penyesuaian harga atau strategi efisiensi lainnya.

Dalam menghadapi situasi ini, perlu adanya evaluasi mendalam terhadap pengelolaan keuangan dan upaya strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional. Pengoptimalan biaya operasional serta penentuan strategi harga yang lebih efektif dapat membantu memitigasi kerugian dan menjaga tingkat profitabilitas (Khoirot et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul, mengidentifikasi sumber-sumber kerugian, serta merumuskan strategi keuangan yang dapat meningkatkan profitabilitas, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kondisi keuangan Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kerugian.
2. Mengevaluasi pengelolaan keuangan dan operasional warung tersebut, termasuk pengendalian biaya produksi dan pengelolaan arus kas.
3. Merumuskan strategi keuangan yang efektif untuk mengurangi kerugian dan meningkatkan profitabilitas, melalui optimasi biaya, pengelolaan harga bahan baku, dan penetapan strategi penjualan yang lebih kompetitif.
4. Memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pengelolaan usaha kecil dan menengah di sektor kuliner agar mampu meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Landasan Teori dan Penelitian

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja suatu perusahaan atau usaha, termasuk dalam usaha kecil dan menengah (UMKM). Menurut (Agung et al., 2019), pengelolaan modal yang baik merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan profitabilitas. Pengelolaan modal yang optimal membantu perusahaan menjaga kestabilan keuangan, mengurangi risiko keuangan, dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien untuk meningkatkan pendapatan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Anam, 2021) menekankan bahwa strategi pemasaran yang efektif sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas, terutama dalam lembaga keuangan syariah. Strategi pemasaran yang tepat memungkinkan perusahaan meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas. Selain itu, optimalisasi biaya operasional juga menjadi strategi yang penting dalam meningkatkan profitabilitas, sebagaimana dinyatakan oleh (Ayu Diah Dwi Astuti, 2023). Biaya operasional yang dikelola dengan baik akan meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu, sehingga margin keuntungan dapat meningkat.

Peran manajemen keuangan dalam menjaga dan meningkatkan profitabilitas juga ditekankan oleh (Ananda Muhamad Tri Utama, 2022). Dalam penelitiannya, (Ananda Muhamad Tri Utama, 2022) menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang baik, terutama dalam hal pengelolaan kas, investasi, dan pembiayaan, dapat membantu perusahaan mencapai target keuangan dan meningkatkan tingkat keuntungan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas sebagaimana diuraikan oleh



(Lase et al., 2022), yang menekankan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk memantau dan mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian lain oleh (Nurhasanah & Maryono, 2021) menunjukkan adanya pengaruh positif rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, serta memprediksi kinerja di masa depan, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Sementara itu, (Putranto, 2019) menyoroti bahwa strategi diversifikasi, leverage, dan inflasi juga mempengaruhi profitabilitas, terutama di sektor food & beverage. Dengan melakukan diversifikasi produk atau layanan, perusahaan dapat mengurangi risiko dan meningkatkan peluang keuntungan. Dalam konteks usaha kecil dan menengah, yang dianalisis oleh (Perdana et al., 2023), ketersediaan sumber daya manusia dan skala usaha sangat mempengaruhi profitabilitas UMKM. Usaha dengan skala yang lebih besar dan sumber daya manusia yang kompeten cenderung lebih mampu bersaing dan mempertahankan profitabilitas di tengah persaingan pasar yang ketat. Pada penelitian serupa, (Noviera et al., 2024) menyoroti pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang lebih sehat memiliki potensi untuk menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, berbagai penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, optimalisasi biaya operasional, analisis rasio keuangan, dan diversifikasi merupakan faktor-faktor kunci yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu usaha. Studi ini berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul untuk merumuskan strategi keuangan yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas dan mengatasi tantangan yang dihadapi.

Artikel ini bertujuan menganalisis pengelolaan keuangan di Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul dan merumuskan solusi untuk meningkatkan profitabilitas usaha. Fokus masalah yang dihadapi terletak pada kendala dalam pengendalian biaya dan pencatatan keuangan yang masih belum teratur, sehingga menyebabkan ketidakpastian dalam menilai kinerja keuangan secara akurat. Dengan pengelolaan keuangan yang belum optimal, warung ini sering menghadapi tantangan dalam menentukan margin keuntungan serta mengendalikan pengeluaran yang diperlukan untuk operasional sehari-hari. Artikel ini berupaya mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki pencatatan keuangan dan menerapkan kontrol biaya yang lebih efektif. Diharapkan, dengan perbaikan dalam aspek ini, Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul dapat meningkatkan profitabilitas, menambah stabilitas usaha, dan memperkuat daya saing di tengah persaingan kuliner yang semakin ketat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pengelolaan keuangan di Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul dan merumuskan strategi keuangan yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas (Antika et al., 2023). Subjek penelitian ini adalah pemilik warung, pengelola, dan beberapa karyawan yang terlibat dalam proses pengelolaan keuangan sehari-hari.

Alat dan Teknik Pengambilan Data-Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen keuangan yang relevan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk memfasilitasi diskusi yang lebih terbuka, memungkinkan narasumber untuk menjelaskan pengalaman dan pandangan mereka secara detail. Observasi langsung dilakukan untuk melihat praktik pengelolaan keuangan di lokasi, sedangkan dokumen keuangan yang diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai kondisi keuangan warung.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif, di mana peneliti bertujuan untuk menggali informasi mengenai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini, peneliti mengembangkan kategori-kategori dari hasil wawancara dan observasi yang akan dianalisis secara tematik.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara purposive, di mana peneliti memilih narasumber yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait pengelolaan keuangan di warung.

Pemilihan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dan mendalam mengenai topik yang diteliti (Wowiling et al., 2022).

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi beberapa tahap, yaitu pengenalan data, pengkodean data, pengembangan tema, dan interpretasi. Peneliti akan menyoroti pola-pola yang muncul dari data yang ada untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pengelolaan keuangan di Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul serta merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas warung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengelolaan Keuangan Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul

Hasil wawancara dengan pemilik dan pengelola Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan saat ini masih belum optimal. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan anggaran, serta pencatatan keuangan yang tidak sistematis. Dari analisis dokumen keuangan, ditemukan bahwa laporan laba rugi selama tiga bulan terakhir menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan periode tertentu mengalami kerugian.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul (dalam ribu rupiah)

Bulan	Pendapatan	Biaya Operasional	Laba/Rugi
Januari	20.000	18.000	2.000
Februari	25.000	30.000	-5.000
Maret	30.000	28.000	2.000

Sumber: Data keuangan Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul

Tabel 1, menunjukkan bahwa terdapat bulan dengan kerugian yang signifikan pada bulan Februari. Penurunan pendapatan dan peningkatan biaya operasional selama bulan tersebut menjadi faktor utama kerugian. Hal ini menunjukkan perlunya manajemen keuangan yang lebih baik untuk mengatasi fluktuasi ini.

Strategi Keuangan untuk Meningkatkan Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan profitabilitas di Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul. Pertama, perlu dilakukan pelatihan kepada pengelola tentang pengelolaan anggaran dan pencatatan keuangan yang sistematis. Hal ini akan membantu dalam memahami alur kas dan pengeluaran yang lebih baik.

Kedua, penerapan strategi pemasaran yang lebih efektif juga sangat diperlukan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa saat ini strategi pemasaran masih terbatas pada promosi melalui mulut ke mulut. Dengan memanfaatkan media sosial dan platform online lainnya, warung ini dapat menjangkau lebih banyak pelanggan potensial.

Ketiga, optimalisasi biaya operasional dapat dilakukan dengan cara melakukan negosiasi ulang harga bahan baku dengan pemasok untuk mengurangi biaya.

Tabel 2. Perbandingan Biaya Operasional Bulanan dan Rencana Penghematan

Bulan	Biaya Operasional (Rencana)	Biaya Operasional (Realisasi)	Penghematan (Rupiah)
Januari	18.000	18.000	0
Februari	25.000	30.000	-5.000
Maret	28.000	28.000	0
Total	71.000	76.000	-5.000

Sumber: Data keuangan Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul

Persentase Kenaikan Biaya Operasional

- Kenaikan biaya operasional bulan Februari dibandingkan Januari:

$$\frac{(30.000 - 18.000)}{18.000} \times 100\% = 66,67\%$$

- Kenaikan biaya operasional bulan Maret dibandingkan Februari:

$$\frac{(28.000 - 30.000)}{30.000} \times 100\% = -6,67\%$$

Persentase Keuntungan/Rugi Bulanan

- Persentase kerugian bulan Februari:

$$\frac{-5.000}{25.000} \times 100\% = -20\%$$

Gambar 1. Persentase Kenaikan dan Keuntungan

Pengelolaan keuangan di Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul masih menunjukkan kekurangan, terutama dalam hal pemahaman anggaran dan pencatatan keuangan. Dari hasil wawancara dengan pemilik dan pengelola, terungkap bahwa ketidaktahuan mengenai teknik pengelolaan yang sistematis menyebabkan fluktuasi dalam laporan laba rugi.

Fluktuasi Pendapatan dan Biaya

Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi yang signifikan dalam pendapatan dan biaya operasional. Misalnya, pada bulan Februari, meskipun pendapatan mencapai 25.000 ribu rupiah, biaya operasional malah meningkat menjadi 30.000 ribu rupiah, yang mengakibatkan kerugian sebesar 5.000 ribu rupiah.

Analisis Bulanan:

1. Januari
Laba sebesar 2.000 ribu rupiah menunjukkan pengelolaan yang relatif baik.
2. Februari
Kerugian menunjukkan perlunya evaluasi lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan lonjakan biaya.
3. Maret
Kembali mencatat laba, tetapi tetap fluktuatif, menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang konsisten sangat diperlukan.

Dampak Pengetahuan Pengelolaan Keuangan

Kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan anggaran mempengaruhi kemampuan pengelola dalam memprediksi dan merencanakan keuangan. Hal ini berdampak pada:

1. Kesulitan dalam pengendalian biaya
Tanpa pencatatan yang tepat, sulit untuk menganalisis pengeluaran dan menyesuaikan anggaran dengan pendapatan.
2. Respon yang lambat terhadap perubahan
Fluktuasi harga bahan baku yang tidak terantisipasi dapat meningkatkan biaya operasional.

Strategi Keuangan untuk Meningkatkan Profitabilitas

Pelatihan pengelola penting untuk melakukan pelatihan kepada pengelola mengenai pengelolaan anggaran dan pencatatan keuangan yang sistematis. Pelatihan ini dapat mencakup:

1. Penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana untuk memudahkan pencatatan transaksi harian.
2. Pengelolaan kas teknik untuk memantau arus kas dan meminimalkan pengeluaran tidak perlu.

Strategi pemasaran yang lebih efektif dapat mengatasi tantangan dalam menarik pelanggan baru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa promosi melalui mulut ke mulut adalah strategi utama. Beberapa rekomendasi adalah:

1. Menggunakan media sosial: Membuat akun di platform seperti Instagram atau Facebook untuk mempromosikan menu, promo, dan acara khusus.
2. Membuat program loyalitas: Untuk menarik kembali pelanggan yang sudah pernah berkunjung.

Optimalisasi biaya operasional melalui negosiasi ulang harga bahan baku dengan pemasok dapat membantu menekan biaya. Tindakan ini termasuk:

1. Mencari pemasok alternatif: Memastikan bahwa biaya bahan baku tetap kompetitif.
2. Menerapkan pembelian dalam jumlah besar: Untuk mendapatkan diskon dari pemasok.

Evaluasi Biaya Operasional

Tabel 2 menunjukkan perbandingan biaya operasional yang direncanakan dan yang direalisasikan. Di sini terlihat bahwa:

1. Februari menunjukkan selisih negatif sebesar -5.000 ribu rupiah, yang berarti biaya melebihi anggaran yang direncanakan.
2. Realisasi biaya operasional selama tiga bulan sebesar 76.000 ribu rupiah lebih tinggi daripada rencana sebesar 71.000 ribu rupiah. Ini menunjukkan adanya pengeluaran yang tidak terduga dan perlunya evaluasi lebih mendalam terhadap alokasi anggaran.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan di Warung Bakso Mie Ayam Pak Tukul serta mencari solusi untuk meningkatkan profitabilitas usaha. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan di warung ini masih mengalami banyak kendala, terutama dalam hal pengendalian biaya dan pencatatan keuangan. Fluktuasi pendapatan yang signifikan dan kerugian yang dialami pada bulan-bulan tertentu menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap strategi penetapan harga dan pengelolaan biaya operasional.

Salah satu masalah utama adalah kurangnya sistem yang efektif untuk mengendalikan biaya produksi, yang berdampak langsung pada margin keuntungan. Ketidakstabilan harga bahan baku dan penggunaan yang tidak efisien turut memperburuk kondisi keuangan. Selain itu, pencatatan keuangan yang belum teratur menyulitkan pemilik dalam memantau arus kas dan mengambil keputusan yang tepat.

Untuk mengatasi permasalahan ini, disarankan agar pihak warung melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Implementasi software akuntansi sederhana, dapat membantu dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Penggunaan software ini memudahkan pemilik untuk menganalisis data keuangan secara akurat dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha kecil.

Mengadopsi strategi pengendalian biaya yang lebih efektif, seperti melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan harga terbaik, serta melakukan pemantauan penggunaan bahan baku untuk mengurangi pemborosan.

Diversifikasi menu dengan menambahkan jenis makanan yang sedang tren, seperti Bakso Kuah Pedas atau Mie Ayam Spesial. Strategi promosi yang lebih aktif bisa meliputi penggunaan media sosial, seperti Instagram dan Facebook, untuk menarik lebih banyak pelanggan melalui konten menarik dan promosi khusus.

Dalam penerapan strategi baru ini, terdapat beberapa risiko yang perlu diperhatikan, seperti biaya implementasi software akuntansi dan potensi perubahan operasional yang dapat membingungkan karyawan. Untuk memitigasi risiko tersebut, warung dapat melakukan pendekatan bertahap, misalnya, menggunakan versi uji coba software sebelum berlangganan penuh, serta memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai sistem baru yang diimplementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, T., Nugraha, I. R., Farida, I., Ameylia, R., Aprilia, U., Wiragarna, M. R., & Puspitasari, R. (2019). Strategi Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Bank Kerta Raharja Cabang Banjaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 76–87. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/65>
- Anam. (2021). Strategi Pemasaran Produk Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) di Al-Yasini. *Al-Mansyur: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis ...*, 1(1), 85–101. <http://ejournal.stainumalang.ac.id/index.php/AlMansyur/article/view/32>
- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022). *STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS UPS PEGADAIAN SYARIAH LANRISANG KABUPATEN PINRANG* (Vol. 9).
- Antika, S., Sari, L. P., & Minullah, M. (2023). Analisis Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Intervening Pada Waroeng Jmk (Jembatan Merah Klatakan) Di Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(5), 891. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3505>
- Ayu Diah Dwi Astuti. (2023). Pengaruh Optimalisasi Biaya Operasional Sebagai Strategi Keuangan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Di PT MSAL. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 2(1), 119–126. <https://doi.org/10.55606/mri.v2i1.2180>
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Khoirot, N. L., Irianto, H., & Riptanti, E. W. (2024). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Kepuasan Konsumen pada Produk Oleh- Oleh Khas Bojonegoro "Ledre Asli."* 2(1), 50–57.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Noviera, F., Astuti, C. D., Oktaviani, A. A., & Trisakti, U. (2024). STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN. *Trisakti, Jurnal Akuntansi*, 0832(September), 377–394.
- Nurhasanah, D., & Maryono, M. (2021). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2016 – 2018. *Keunis*, 9(1), 85. <https://doi.org/10.32497/keunis.v9i1.2317>
- Perdana, M. A. C., Sulistyowati, N. W., Ninasari, A., Jainudin, & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 135–148. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.120>
- Putranto, P. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi, Leverage, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food & Beverage. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(2), 185–198.
- Rahayu, A. J. P. A. E. (2024). *PENGARUH KEARIFAN LOKAL TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN UMKMDI HOTEL GRAND MERCURE MALANG MIRAMA*. 8(2), 1814–1823.
- Wowiling, E. E., Moniharapon, S., & Tampenawas, J. L. A. (2022). Analisis Efektivitas Bauran Promosi Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Religius Bukit Kasih Kanonang Kabupaten Minahasa Analysis of the Effectiveness of the Promotion Mix on Tourist Visitation Rates in Religious Attractions Bukit Kasih K. *830 Jurnal EMBA*, 10(3), 830–839.